

**PERAN PEREMPAN PEDAGANG KAKI LIMA DALAM  
MEMPERTAHANKAN KEHIDUPAN EKONOMI KELARGA DI AREAL  
SURAMADU**

**((Studi Kasus pada Perempuan Pedagang Kaki Lima dalam  
Mempertahankan Kehidupan Ekonomi Keluarga Asal Desa Pangpong  
Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan Madura))**

HOSSINAH, Dr. Sri Hidayati dan Aminah Dewi R, S.Sos,M.si.  
Mahasiswa Program Studi Sosiologi, Fisib UTM  
Staf Pengajar Program Studi Sosiologi, Fisib UTM

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas  
Trunojoyo Madura  
Jl. Raya Telang PO Box 2 Kamal Bangkalan Madura 69162

*Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran perempuan pedagang kaki lima dalam mempertahankan kehidupan ekonomi keluarga asal Desa pangpong Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan dan mengapa perempuan memilih peranya sebagai pedang kaki lima di Areal Suramadu. Kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi Pemerintah setempat, menyediakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan ekonomi keluarga, terutama kaum perempuan agar mampu memberikan kontribusi ekonomi, khususnya di Desa Pangpong Kecamatan Labang di bangkalan pada umumnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Yaitu melalui pendekatan studi kasus kepada masyarakat yang dijadikan informan selaku objek secara langsung, penulis menggali data di lapangan dengan pedoman wawancara mendalam kepada informan yang dipilih.

Data yang diperoleh di analisa menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, data diperiksa keabsahannya dengan triangulasi sumber, agar data yang diperoleh menjadi valid. Penelitian ini berlokasi di Areal Suramadu Asal Desa Pangpong Kecamatan labang Kabupaten Bangkalan

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa peran perempuan pedagang kaki lima di dominasi oleh asal Desa Pangpong Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Peran perempuan pedagang kaki lima ini dalam mempertahankan kehidupan ekonomi keluarga adalah perempuan yang ingin meningkatkan kehidupannya, pada dasarnya peran perempuan hanya bekerja di sektor domestik yaitu sebagai Ibu rumah tangga mengurus anak, mengurus suami, menyuci, menyetrika dan menjaga toko kecil-kecilan. Akan tetapi dengan kehadiran Jembatan Suramadu maka perempuan memilih peranya di sektor Publik yaitu sebagai pedagang kaki lima di Areal Suramadu karena pendapatan ekonominya tergolong masih rendah, pendidikan, dorongan keluarga serta sebagian lahannya di bangun sebagai Jembatan Suramadu, jadi mereka lebih memilih Jembatan Suramadu sebagai tempat pedagang kaki lima. Dengan bekerja

di Jembatan Suramdu maka mereka menganggap dapat memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari dan dapat mempertahankan kehidupan keluarganya.

Kata Kunci: *Peran, Perempuan, Pedang kaki lima*